

BAB III

DINAMIKA KERJA SAMA LUAR NEGERI KOTA BANDUNG

Kerja sama internasional pada masa ini sudah mulai terdapat perubahan dan sudah berkembang. Tidak hanya pemerintah pusat, pemerintah daerah saat ini sudah mampu dan diberi kewenangan dalam kerja sama internasional walaupun koordinasi maupun perizinan tetap harus berjalan dengan pusat.¹ Selain itu, kerja sama luar negeri daerah ini merupakan suatu perubahan dalam pengelolaan daerah yang pada awalnya '*inward looking*' dan saat ini menjadi '*outward looking*'. Yang dimaksudkan '*inward looking*' disini adalah berorientasi pada melayani dan berurusan dengan warga negara sendiri, sehingga masalah yang dihadapi secara relatif tidak kompleks. Perubahan menjadi '*outward looking*' yang merupakan perluasan visi birokrasi yang lebih kompetitif melihat adanya para pesaing global tanpa meninggalkan misi utamanya dalam pelayanan masyarakat.²

Dalam pelaksanaan kerja sama pemerintah daerah kota Bandung, diatur berdasarkan landasan yang telah dibuat. Dalam bab ketiga ini akan dijelaskan mengenai landasan kerja sama yang digunakan oleh pemerintah kota Bandung serta kerja sama luar negeri yang dilaksanakan kota Bandung dengan kota kembarannya di negara lain.

A. Landasan Kerja Sama Luar Negeri Kota Bandung

Sister city merupakan salah satu kerja sama yang terjadi karena adanya hubungan internasional saat ini sudah semakin berkembang. Tidak hanya

¹Dasar Hukum Kerja Sama Sister City Kota Bandung. diakses dari <http://bdg.ksln.co.id/sejarah.php> pada tanggal 1 Maret 2017

² Ali Mukti, Takdir. *Op.cit.* Hal 9-10

negara dengan negara saja yang dapat melakukan kerja sama tetapi juga pemerintah daerah di dalamnya, selama pemerintah tersebut mendapatkan keuntungan satu sama lain. Berdasarkan hukum, kerja sama *sister city* ini telah diatur oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Di bawah ini merupakan landasan hukum kerja sama luar negeri antar pemerintah daerah, di dalam :

1. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3882),
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012)
3. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah;
8. Peraturan Menteri Negara Bappenas Nomor PPER-005/M.PPN/06/2006 tentang Tata Cara Perencanaan dan Pengajuan Usulan serta Penilaian Kegiatan yang Dibiayai dan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri;
9. Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 09/A/KP/XII/2006/01 tentang Panduan Umum Tata Cara Hubungan dan Kerja sama Luar Negeri Oleh Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja sama Pemerintah Daerah dengan Pihak Luar Negeri;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168 Tahun 2008 tentang Hibah Daerah;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyaluran Hibah kepada Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2009 tentang Pedoman Kerja sama Departemen Dalam Negeri Dengan Lembaga Asing Non Pemerintah;

14. Peraturan Daerah Kota Bandung No. 12 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Kerja sama Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2010 Nomor 12).

15. Undang - Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 pasal 154.³

Dengan adanya berbagai peraturan yang telah mengatur mengenai sister city Kota Bandung dapat melancarkan tujuan dari program ini, yakni dalam perkembangan program kerja sama yang meningkatkan manajemen dari kedua pemerintah lokal serta meningkatkan peranan masyarakat kedua kota negara yang melakukan kerja sama sister city ini. Sehingga, pemerintah Kota Bandung dapat mendapatkan manfaat dari program kerja sama sister city dengan berbagai pemerintah daerah di luar negeri.

Selain dapat meningkatkan pembangunan daerah dan meningkatkan potensi daerahnya, program kerja sama ini dapat mendorong prakarsa dan peran aktif pemerintah maupun masyarakat serta swastanya. Selain itu, kedua kota dapat melakukan tukar menukar baik dalam bidang kebudayaan maupun pengetahuan dan pengalaman sehingga kedua kota semakin menjalin persahabatan yang lebih baik juga.

Sedangkan, dalam struktur yang mengatur dan melaksanakan program kerja sister city merupakan pemerintah daerah setingkat kota/kabupaten atau kota madya. Kedua pemerintah daerah dapat melaksanakan kerja sama sister city apabila telah melaksanakan Standar Operasional Prosedur Kerja sama sister city yang berlaku. Dalam mengatur program kerja sama sister city nya, Pemerintah Bandung memberikan tugas kepada Asisten Pemerintahan yakni

³Sub Bagian Kerja Sama LuarNegeri Kota Bandung. *op.cit.*

Bagian Kerja sama Luar Negeri yang memiliki kedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Sekretariat Daerah.⁴

Dalam pelaksanaan kerja sama sister city ini tidak lepas dari Standar Operasional Prosedur yang harus dilalui apabila hendak mengajukan program kerja sama. Standar Operasional Prosedur ini telah diatur seperti di bawah ini :

1. Pihak luar negeri dan pemerintah daerah mengusulkan kerja sama dan diinformasikan ke Kepala Sub Bagian Kerja sama Luar Negeri untuk selanjutnya dibuatkan disposisi dan dinaikan ke Kepala Bagian Kerja sama
2. Kabag memberikan arahan ke Kasubag untuk rapat Tim TKKSD dan melaksanakan rapat dengan Tim TKKSD/SKPD terkait untuk menghasilkan telaahan staf oleh Kasubag
3. Telaah dari staf & disposisi diproses dari Kabag,Asisten Pemerintahan,Sekretaris Daerah,Wakil Walikota,Walikota kembali lagi ke Kabag, Kasubag dan dibuatkan usulan kerja sama, diproses, mohon tandatangan Walikota
4. Usulan kerja sama yg telah ditandatangani, dilaporkan/dikonsultasikan ke Kemdagri untuk mendapatkan pertimbangan (pertimbangan Kemendagri disampaikan kepada Gubernur lanjut Walikota sebagai dasar menyusun rencana kerja sama). Rencana kerja sama diajukan DPRD untuk mendapat persetujuan.
5. Setelah rencana kerja mendapatkan persetujuan di rapat intern Kementerian melibatkan Departemen/Lembaga Pemerintah Non-

⁴Sub Bagian Kerja Sama Luar Negeri Kota Bandung. *Struktur Organisasi Bagian Kerja Sama*. diakses dari <http://bdg.ksln.co.id/struktur-organisasi.php> pada tanggal 2 Maret 2017

Pemerintah, kemudian diajukan ke Sekretaris Negara untuk selanjutnya disetujui oleh Pemerintah, Mendagri menyampaikan kepada Menteri Luar Negeri untuk mendapatkan surat kuasa/full powers setelah mendapat persetujuan dari pihak luar negeri

6. Surat kuasa/full powers dijadikan dasar untuk menandatangani MoU oleh Pemkot dengan pihak luar negeri
7. Persiapan penyusunan perjanjian kerja sama/agreement bersama Tim TKKSD dan SKPD terkait dan dilanjutkan penandatanganan perjanjian kerja sama/ agreement oleh Kepala Daerah/SKPD setelah menerima surat kuasa dari Kepala Daerah
8. Pelaksanaan perjanjian kerja sama/agreement oleh SKPD terkait dilanjutkan pelaporan pelaksanaan perjanjian kerja sama/agreement oleh SKPD
9. Monitoring & evaluasi bersama Tim TKKSD kemudian dilengkapi dengan kepala daerah menyampaikan laporan pelaksanaan kerja sama Pemerintah Kota dengan pihak luar negeri kepada Menteri Dalam Negeri dan Pimpinan Instansi terkait melalui Gubernur.⁵

B. Kerja Sama Luar Negeri Pemerintah Kota Bandung

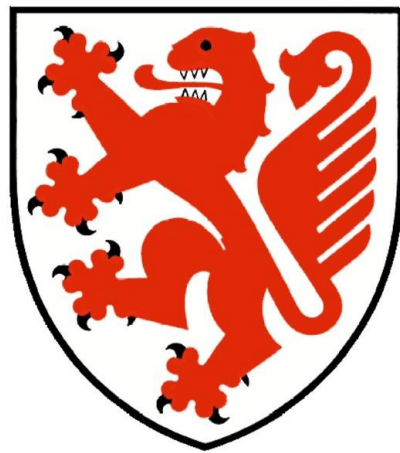
Selama kerja sama sister city di kota Bandung berlangsung sejak tahun 1960, lambat laun kota Bandung melaksanakan peninjauan, kemudian berlanjut menjadi kerja sama dengan beberapa kota di negara lain yang memiliki potensi besar masing-masing. Sebagian besar kerja sama luar negeri

⁵Sub Bagian Kerja Sama Luar Negeri Kota Bandung. *Prosedur Kerjasama*. Diakses dari <http://bdg.ksln.co.id/prosedur-sister-city.php> pada tanggal 15 Februari 2017

kota Bandung merupakan kerja sama sister city. Kota-kota yang menjadi kota kembar Bandung berasal dari negara-negara di belahan dunia. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai kota-kota yang telah bekerja sama sister city dengan kota Bandung. Selain itu akan dipaparkan mengenai bidang-bidang yang akan dikerjakan samakan serta program kerja sama yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung sejak tahun 1960 :

a. Kerja sama *sister city* Kota Bandung dan Kota Braunschweig

Kerja sama sister city yang pertama kali dilakukan oleh Kota Bandung mulai pada tahun 1960 ini diawali karena adanya perguruan tinggi khusus keguruan dan teknik yang sama dimiliki oleh Kota Bandung dengan salah satu kota di Jerman, yakni Braunschweig. Tidak hanya kesamaan dalam memiliki perguruan tinggi yang sama, tetapi kedua kota ini juga sama sama merupakan kota yang menumbuhkan bidang industrinya. Akhirnya pada tanggal 2 Juni 1960 resmi dilaksanakan kerja sama sister city antara kota Bandung dan kota Braunschweig setelah penandatanganan MoU yang diwakili oleh R. Priatnakusumah Walikota Bandung yang saat itu menjabat dan dari kota Brauschweig yakni Walikota Braunschweig, Prof. Dr. George Eckert.



Gambar 3.1 Lambang kota Braunschweig dan Monumen sister
city Bandung-Brauscweig

Sumber : Info Bandung & Website Resmi Kota Braunschweig

Adanya MoU ini menandakan terjalinnya kegiatan kerja sama antar pemerintah daerah untuk mengembangkan wilayahnya. Berdasarkan MoU sister city antara Bandung dan Braunschweig, kerja sama yang dilaksanakan meliputi bidang

- a) Kebudayaan
- b) Pendidikan dan Pelatihan
- c) Program Peningkatan Sektor Pariwisata
- d) Program Olah Raga
- e) Program Pertukaran Pemuda
- f) Program Kunjungan
- g) Program Ekonomi dan Perdagangan

Jangka waktu program kerja sister city yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Kota Braunschweig yakni selama 5 (lima) tahun dengan catatan diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada pihak yang memutuskan untuk pemberhentian kerja sama. Selama 50 tahun ini, telah banyak program yang telah terlaksana dan terdapat hibah yang diberikan oleh pemerintah kota Braunschweig. Beberapa diantaranya, yakni :

- a) Pembangunan Gedung Gelanggang Generasi Muda (GGM)
- b) Bantuan alat pemotong hewan
- c) Bantuan mobil VW Combi
- d) Bantuan mesin tik dan slide projector
- e) Penataan Kali Cikapundung
- f) Pelatihan Peningkatan SDM Pemerintah Kota Bandung
- g) Bantuan bencana alam tsunami
- h) Pertukaran Pemuda/Siswa
- i) Magang Pejabat Pemerintah Kota Bandung
- j) Penampilan tari kesenian
- k) Pameran Dagang /Expo Hannover 2000
- l) Rencana pembaharuan MoU dan pengaktifan kembali kerja sama terutama di bidang ekonomi dan pariwisata
- m) Menghadiri undangan perayaan ke 50tahun Masyarakat Indonesia-Jerman (DIG)
- n) Best Practice manajemen perpustakaan Kota Bandung-Kota Braunschweig
- o) Rencana pembangunan “Little Bandung” di Kota Braunschweig

- i. Program tersebut merupakan program yang telah dilaksanakan antara pemerintah kota Bandung dan pemerintah kota Braunschweig dan masih akan berkembang lagi.

b. Kerja sama *sister city* Kota Bandung dan Kota Suwon

Kerja sama yang dilaksanakan oleh Kota Bandung dengan Kota Suwon dimulai pada tahun 1997 tepatnya pada penandatanganan MoU di Suwon Republik Korea pada tanggal 25 Agustus 1997. Penandatanganan tersebut diwakili oleh kedua KADIN kota. Kerja sama yang terjalin antar kedua kota meliputi bidang :

- a) Ekonomi,
- b) Sosial budaya
- c) Pendidikan
- d) Kesenian dan
- e) Olahraga

Latar belakang adanya kerja sama *sister city* kedua kota ini berdasarkan adanya kesamaan pusat perekonomian dan kesamaan fokus dalam perkembangan KADIN. Adanya niat baik dari kedua kota dalam bersahabat dan menjalin kerja sama dilanjutkan dengan penandatanganan LoI (Letter of Intent) dilakukan oleh Walikota Bandung saat itu yakni, Wahyu Hamijaya dan Walikota Suwon, Sim Jae Douk. Setelah LoI ditandatangani kedua kota, setelah itu dilakukan penandatanganan MoU antar KADIN pada tanggal 25 Agustus 1997 di Kota Suwon, Republik Korea.



Gambar 3.2 Lambang kota Suwon dan Monumen Sister City Bandung- Suwon

Sumber : Info Bandung & Website Resmi Kota Suwon

Sebagai pusat pendidikan di negara Korea Selatan, Kota Bandung memanfaatkan dengan kerja sama dengan kota Suwon yakni :

- a) Pertukaran Pemuda Suwon Youth Foundation tahun 2011 & 2012, Program Bahasa Korea di Universitas Maranatha Bandung sejak tahun 2011,
- b) Kerja sama perguruan tinggi Universitas Maranatha Bandung dengan Hanshin University Suwon serta Kyonggi University dengan Universitas Pasundan tahun 2013
- c) Pertukaran Pelajar antara SMA di Kota Bandung dan SMA di Kota Suwon.
- d) Pertukaran Pemuda Suwon Youth Foundation tahun 2011 & 2012

Adapun dalam bidang bisnis, keduanya telah menjalin kerja sama :

- a) Kerja sama KADIN Bandung dan KADIN Suwon dalam membuka pusat informasi perdagangan dan industri di Kota Suwon

- b) Bussines Matching antara pengusaha Suwon dan pengusaha Bandung
- c) Transaksi dagang dan promosi barang antara Kota Bandung dan Kota Suwon

Jangka waktu kerja sama sister city ini juga selama 5 (lima) tahun dan berlanjut secara otomatis apabila tidak ada pihak kota yang memutuskan kerja sama.

c. Kerja sama *sister city* Kota Bandung dan Kota Yingkou, Tiongkok

Kerja sama yang dilakukan dengan salah satu kota di provinsi Liaoning di negara yang disebut tirai bambu ini dilaksanakan pada tahun 2006. Berawal pada tahun 2005 saat balasan kunjungan Pemerintah Kota Bandung ke kota Yingkou. Kedua kota ini memiliki perbedaan kebudayaan yang tidak begitu besar dan terdapat potensi yang memungkinkan untuk keduanya bekerja sama dalam bidang pembangunan. Akhirnya, pada tanggal 21 September 2006 tepat pada Peringatan Hari Jadi Kota Bandung ke-196, Pemerintah Kota Bandung dan Pemerintah Kota Yingkou menandatangani MoU di Plaza Monumen Bandung Lautan Api (BLA) atau Taman Asia Afrika Tegallega. Penandatanganan MoU tersebut diwakili oleh H.Dada Rosada S.H, M.Si dari Pemerintah Kota Bandung dan Wakil Walikota dari Pemerintah Kota Yingkou, Hao Qinghui. Penandatanganan MoU ini juga dihadiri oleh Ketua DPRD Pemerintah Kota Bandung sebagai saksi. Fokus kerja sama ini dalam bidang :

- a) Pendidikan,
- b) Kesehatan,

- c) Ekonomi,
- d) Lingkungan hidup,
- e) Seni budaya dan olahraga

Menurut kota Bandung dan kota Yingkou bidang-bidang yang dikerjakan samakan di atas memiliki relevansi yang cukup besar. Jangka waktu kerja sama sister city ini juga 5 tahun diperpanjang secara otomatis.

Dengan kota Yingkou, Kota Bandung telah melakukan kerja sama yakni

- a) Peningkatan hubungan kerja sama melalui kunjungan antara pegawai pemerintah kedua kota untuk saling mempelajari satu sama lain.
- b) Penandatanganan kerja sama antara pengusaha di Kota Bandung dan Kota Yingkou.
- c) Studi banding Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) beserta Dinas Pendidikan.

Dengan adanya kerja sama antara kota Bandung dan Yingkou ini, maka pemerintah Bandung berharap kedua kota ini akan tumbuh dengan karakteristik, kota yang berwawasan internasional, karena Kota Bandung sudah merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa-bangsa di dunia.⁶

d. Kerja sama *sister city* kota Bandung dengan kota Liuzhou, Tiongkok

Latar belakang terlaksanakannya kerja sama sister city kota Bandung dan kota Liuzhou memiliki kesamaan dengan kota Yingkou yang merupakan berada di satu negara yakni Tiongkok. Memiliki beberapa

⁶Portal Bandung. *Sister City Bandung-Yingkou*. diakses dari <https://portal.bandung.go.id/posts/2006/09/22/MqbZ/kota-bandung-tandatangi-mou-sister-city-dengan-kota-yingkou-dan-liuzhou-rre> pada tanggal 2 Maret 2017

kesamaan karakteristik, tidak hanya dengan kota Yingkou, kota Bandung juga menggandeng kota Liuzhou yang berada di provinsi Guang Xi untuk membina kerja sama sister city. Penandatanganan MoU juga pada tanggal 21 September 2006 bersamaan dengan kota Yingkou, di Plaza Monumen Bandung Lautan Api (BLA) atau Taman Asia Afrika Tegallega dan diwakili oleh Walikota Liuzhou, Wen Hequn dan H.Dada Rosada S.H, M.Si dari Pemerintah kota Bandung.



Gambar 3.3 Monumen Sister City Bandung- Liuzhou
Sumber : Info Bandung

Berdasarkan MoU yang telah ditanda tangani, kedua kota membuka kerja sama dalam bidang

- a) Ekonomi,
- b) Perdagangan,
- c) Industri,
- d) Pertanian dan pariwisata,
- e) Ilmu pengetahuan, teknologi, dan administrasi dan

- f) Pendidikan, Kebudayaan, Kesejahteraan sosial, Pemuda, dan Olahraga.

Setelah berjalan selama beberapa tahun, kedua kota ini telah melaksanakan program kegiatan, antara lain :

- a) Kunjungan timbal balik antara pejabat kedua pemerintah kota Bandung dan Liuzhou.
- b) Penjajakan kerja sama antara DPRD kota Bandung dengan Dewan Kota Liuzhou.
- c) Program pertukaran pelajar yang dilaksanakan pada Juli 2011.
- d) Pengaktifan kembali program pertukaran guru
- e) Pembangunan Monumen sister city Bandung – Liuzhou.
- f) Pegiriman staff Dinas Pertanian dan Pemakaman untuk mempelajari pengembangan lingkungan.
- g) Kerja sama antara Kebun Binatang kota Bandung dengan kota Liuzhou.

Kerja sama antara kota Bandung dengan kota Liuzhou ini telah berjalan selama 10 tahun dan masih berjalan sesuai dengan jangka waktu di MoU selama 5 tahun yang diperpanjang secara otomatis.

e. Kerja sama *sister city* kota Bandung dan kota Petaling Jaya

Kota Petaling Jaya merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Selangor Darul Ehsan di negara tetangga Indonesia, yakni Malaysia. Kerja sama *sister city* ini dimulai tepat setelah penandatanganan LoI kedua kota yang dilaksanakan di Halaman Kantor Walikota Petaling Jaya, Malaysia pada tanggal 17 Juli 2012. Jangka waktu yang ditentukan oleh Bandung dan Petaling Jaya yakni selama 5 tahun dan akan diperpanjang otomatis. Bidang-bidang yang dikerjakan samakan antara kedua kota yakni:

- a) Bidang Ekonomi dan Perdagangan
- b) Pariwisata
- c) Kebudayaan, dan
- d) Pendidikan



Gambar 3.4 Lambang Kota Petaling Jaya dan Monumen *sister city* Bandung-Petaling Jaya
Sumber : Website Resmi & Info Bandung

Telah berjalan selama 4 tahun terakhir, kedua kota ini telah memaksimalkan beberapa kegiatan yang saling menguntungkan keduanya, diantaranya adalah

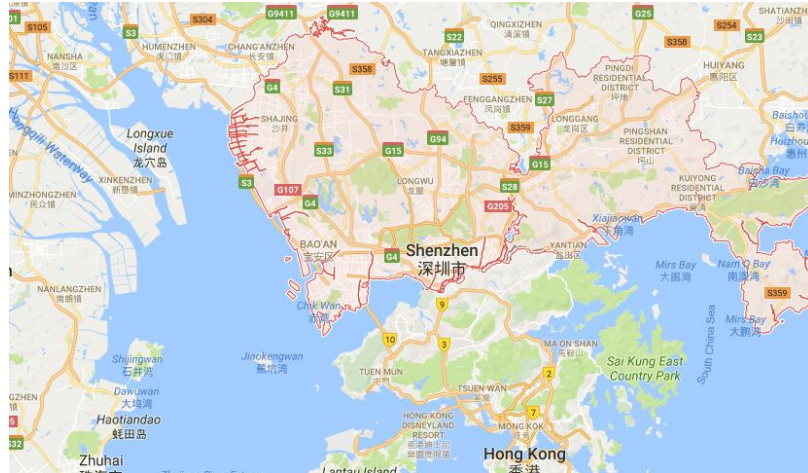
- 1) Kerja sama antara KADIN Kota Bandung dengan Kota Petaling Jaya.
- 2) Kerja sama antara PKK Kota Bandung dengan Puspanita Kota Petaling Jaya
- 3) Partisipasi Kota Petaling Jaya dalam Braga Festival pada Hari Jadi Kota Bandung ke 203.
- 4) Mengirimkan tim kesenian Kota Bandung pada Hari Jadi Kota Petaling Jaya pada tahun 2012.
- 5) Pembangunan Monumen Sister City Bandung-Petaling Jaya.
- 6) Partisipasi Kota Bandung dalam Petaling Jaya International Folklore Festival Tahun 2014.
- 7) Pengiriman pegawai pemerintah kota Petaling Jaya untuk mempelajari *smart city* dari kota Bandung.

Menurut salah satu staf ahli sub bagian kerja sama luar negeri kota Bandung, saat ini kerja sama sister city kota Bandung dengan kota Petaling Jaya sangat intensif dan Indonesia sebagai kota donor kepada kota Petaling Jaya. Hal ini menunjukkan bahwa kota Bandung telah menjadi kota yang mampu menjadi kota yang menginspirasi kota di negara lain.

f. Kerja sama kota Bandung dengan kota Shenzhen, Tiongkok

Kota Shenzhen yang terletak di Provinsi Guangdong, di negara Tiongkok merupakan kota besar yang berbatasan dengan Hong Kong yang memiliki tujuan menjadi kota internasional yang menjadi kompetitor dan

pengaruh besar dan standar hidup tinggi.⁷ Selain itu, kota Shenzhen merupakan kota ditetapkan sebagai wilayah/zona ekonomi spesial China yang pertama.⁸



Gambar 3.5 Peta Kota Shenzhen
Sumber : Wikimapia

Keistimewaan yang dimiliki oleh kota Shenzhen merupakan potensi yang besar dan baik bagi kota Bandung untuk dikerjakan. Pemerintah kota Shenzhen memulai dengan mengirimkan proposal kerja sama sister city dengan kota Bandung melalui *e-mail*. Selain itu, walikota Shenzhen yang saat itu dijabat oleh Xu Qin juga mendukung kota Shenzhen ikut berpartisipasi dalam pembangunan kota Bandung. Sehingga, pada tanggal 12 September 2012 ditanda tangani Joint of Declaration di Hotel Trans Bandung, Indonesia dengan kesepakatan bekerja sama dalam bidang:

⁷ About Shenzhen City. <http://english.sz.gov.cn/ltg/> diakses pada tanggal 2 Maret 2017

⁸ Shenzhen, Republik Rakyat Tiongkok. <http://bdg.ksln.co.id/kota-penjajaan.php?link=shenzhen-republik-rakyat-tiongkok> diakses pada tanggal 2 Maret 2017

- a) Bisnis, Perdagangan, Ilmu Pengetahuan, Pelayanan Finansial, Kebudayaan, Pariwisata, Pendidikan, Olahraga dan Kesehatan
- b) Pertukaran Kunjungan Kerja
- c) Perusahaan swasta dan institusi penelitian dalam bidang Pariwisata, Kebudayaan, Industri MICE, Industri Tekstil

g. Kerja sama *sister city* kota Bandung dengan kota Hamamatsu, Jepang

Kota Hamamatsu di Jepang adalah salah satu kota di Shizuoka Prefecture di negara Jepang. Pada tanggal 19 Desember 2014, kota Bandung dan kota Hamamatsu menandatangani LoI (Letter of Intence) mengenai kerja sama daerah yang meliputi bidang-bidang :

- a. Pertukaran stakeholder berkaitan dengan pengembangan kota kreatif untuk memajukan kegiatan-kegiatan kreatif di kedua kota,
- b. Pelatihan stakeholder berkaitan dengan lingkungan hidup, dan
- c. Pertukaran kegiatan bisnis antar kedua kota.



Gambar 3.6 Lambang Kota Hamamatsu, Provinsi Shizuoku, Jepang
Sumber : Website Resmi Kota Hamamatsu

Kedua kota ini sepakat menjalin kerja sama setelah adanya inisiasi dari Asosiasi Persahabatan Hamamatsu- Indonesia dengan kelompok Persada yakni perkumpulan orang-orang yang berpengalaman

melaksanakan studi di Jepang, dan Bandung merupakan kota yang mengambil peran utama dalam inisiasi ini. Inisiasi ini berlanjut pada saat pertemuan UCLG ASPAC Executive Bureau Meeting 2014 yang dilaksanakan pada bulan Juni, Walikota Hamamatsu mengajak kota Bandung untuk bersepakat melakukan kerja sama dalam bidang kebudayaan dan lingkungan.⁹

C. Kerja Sama Luar Negeri Kota Bandung Saat Ini

Kota-kota di atas adalah kota yang telah bekerja sama sistercity dengan kota Bandung sejak tahun 1960. Program-program kerja sama sister city yang telah dipaparkan disesuaikan dengan bidang-bidang yang tertulis dalam naskah kerja sama maupun disesuaikan dengan kesepakatan kedua kota. Walaupun beberapa diantaranya masih belum melaksanakan program sesuai dengan naskah kerja sama. Sampai pada tahun 2016, pencapaian kerja sama luar negeri kota Bandung mencapai 42,67%. Capaian kerja sama luar negeri ini sudah mencapai sasaran karena indikator yang ditargetkan adalah 20%. Indikator capaian kinerja berdasarkan persentase naskah kerja sama aktif lingkup luar negeri yang diimplementasikan.

⁹Sister City of Hamamatsu, Shizuoka. http://www.city.hamamatsu.shizuoka.jp/foreign/english/outline/sister_cities.html diakses pada tanggal 2 Maret 2017

Tabel 3.1 Indikator Capaian Kinerja Kerjasama

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya implementasi Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	Persentase naskah kerjasama aktif lingkup dalam negeri yang diimplementasikan	%	50
		Persentase naskah kerjasama aktif lingkup luar negeri yang diimplementasikan	%	20

Sumber : Sub Bagian Kerja Sama Kota Bandung

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, implementasi naskah kerja sama luar negeri yang aktif sampai dengan tahun 2016 untuk seluruh naskah kerja sama yang telah dibuat dan terdokumentasikan oleh Bagian Kerjasama Kota Bandung adalah sebanyak 15 (lima belas) naskah kerja sama dengan 11 naskah kerja sama yang masih aktif dengan jumlah keseluruhan ruang lingkup kerja sama yang harus ditindaklanjuti ada 75 (tujuh puluh lima) ruang lingkup, dan berhasil ditindaklanjuti/ terimplementasikan oleh SKPD sebanyak 32 ruang lingkup. Sehingga capaian kinerja untuk tahun 2016 adalah sebesar $32 \text{ ruang lingkup kerjasama} / 75 \text{ ruang lingkup naskah kerja sama aktif} \times 100\% = 42.6\%$.¹⁰ Hal di atas menunjukkan bahwa sampai saat ini kerja sama kota Bandung dengan luar negeri cukup aktif karena mencapai 2 kali lipat target sasaran capaian kerja sama luar negeri.

¹⁰ Capaian Kinerja Bagian Kerjasama Kota Bandung dalam LKPJ Kota Bandung Tahun 2016

Menurut Bagian Kerja Sama Luar Negeri kota Bandung, pada tahun 1990 Bandung merupakan salah satu kota yang berpotensi di negara bekas jajahan yang masih membutuhkan perkembangan di kotanya. Pada saat itu, kerja sama sister city dengan kota Fort Worth merupakan kerja sama kedua dan kota Bandung sebagai kota yang belajar banyak dari salah satu kota di negara yang berpengaruh di dunia tersebut. Tetapi, saat ini perkembangan kota Bandung saat ini yang telah menjadi smart city, sudah mulai menginspirasi kota di negara lain, salah satunya yakni Petaling Jaya, Malaysia. Menurut Prof. John Pomeroy yang merupakan seorang arsitek, masterplanner terkemuka, Bandung merupakan salah satu dari 8 *smart city* yang paling terkenal di dunia.¹¹

¹¹<http://www.thejakartapost.com/life/2017/03/02/bandung-is-indonesias-leading-smart-city-eco-architect.html> diakses pada tanggal 8 Maret 2017